

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam keberhasilan suatu organisasi karena manusia adalah aset hidup yang membutuhkan perhatian khusus dari bisnis,. Kenyataan bahwa manusia adalah aset organisasi atau bisnis yang paling berharga menuntut pertimbangan serius dan praktik manajemen terbaik. Hal ini dilakukan agar sumber daya manusia perusahaan dapat memberikan kontribusi seefektif mungkin terhadap pencapaian tujuan organisasi. Agar seorang pemimpin dapat mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efektif, diperlukan manajemen. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah melalui koordinasi dengan departemen lain dalam suatu organisasi.

PT Bina San Prima merupakan usaha yang mendistribusikan produk makanan, minuman, obat-obatan, sabun, alat kesehatan, minyak goreng, vaksinasi, oli, dan lampu. PT Bina San Prima berpusat di Bandung di Jl. Purnawarman No. 47 dan memiliki banyak cabang distributor dan sub-distributor yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia.

Setiap pemimpin dalam suatu organisasi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tindakan anggota organisasi yang diberi tugas. Dengan memberikan informasi yang tepat, komunikasi yang efektif, dan pembagian tugas, setiap bawahan akan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh pimpinan. Tujuan perusahaan tidak akan tercapai jika setiap karyawan tidak mengoordinasikan upaya mereka.(Ervandi, Nugroho, & Hariyani, 2018). Pentingnya Koordinasi ialah guna menyatukan seluruh aksi serta pemikiran ke arah tercapainya tujuan organisasi, menghindari terbentuknya kekacauan ataupun penyimpangan tugas dan wewenang, kekosongan ataupun *overlapping* maupun tumpang tindih pekerjaan, agar fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat bisa dimanfaatkan secara optimal untuk pencapaian tujuan/ sasaran organisasi, dengan koordinasi tugas ataupun pekerjaan bisa dituntaskan dengan lebih efektif dan efisien.

Selain kolaborasi tim, manajemen sumber daya manusia juga perlu mempertimbangkan komunikasi.. Dalam sebuah organisasi, mustahil jika tak ada komunikasi. Sesuatu yang menjadi indikator penting dalam jalannya sebuah organisasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi, mencari informasi, serta mengumpulkan informasi yang akan diolah menjadi data untuk menjadikannya suatu laporan yang valid bagi kelancaran perusahaan. Menurut Asriadi (2020), Komunikasi di dalam suatu organisasi akan berbeda dengan komunikasi sehari-hari yang biasanya tidak terstruktur. Komunikasi inilah yang disebut dengan komunikasi efektif.

Setiap perusahaan atau organisasi memiliki ekspektasi terhadap perilaku karyawan yang harus dijunjung tinggi selama bekerja, namun pada kenyataannya karyawan, seperti halnya semua orang, juga memiliki kekurangan. Salah satu masalah tersebut adalah kinerja karyawan di bawah standar, yang seringkali menghambat operasi dan gagal mencapai tujuan perusahaan dengan sukses dan efisien. Perusahaan adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai prestasi dan tujuan organisasi. Orang-orang ini sering disebut sebagai karyawan atau pekerja. Pencapaian ini menjadi contoh kinerja karyawan yang baik yang dihasilkan dari tindakan operasional perusahaan.

Setiap karyawan harus memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasannya. Setiap karyawan dapat berhasil dan efisien memenuhi semua tugas dengan kinerja yang baik, memungkinkan bisnis distributor untuk mengatasi masalah yang muncul dengan cara yang tepat. Tercapainya tujuan organisasi tergantung pada kinerja yang merupakan pondasi sejati perusahaan. (Lovihan, Tewal, Taroreh, 2018).

Berdasarkan pengamatan penulis, permasalahan yang ada saat ini ada pada bagian Divisi Piutang. Kurang terorganisirnya suatu koordinasi dan penyampaian informasi mengenai piutang yang telah jatuh tempo dan piutang yang harus segera ditagihkan dari supervisor kepada admin piutang dan kolektor. Dalam sebuah tim, setiap bagian saling berkaitan dan saling

mengandalkan satu sama lain. Jika tim tidak menerima koordinasi dan komunikasi yang baik, maka permasalahan yang telah diuraikan tersebut akan terus terulang.

Maka dari latar belakang yang telah dipaparkan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam melalui faktor internal dari karyawan dalam hubungan Koordinasi tim, Komunikasi Efektif, dan Kinerja karyawan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Koordinasi Tim dan Komunikasi Efektif Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bina San Prima”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada hal yang berhubungan dengan Koordinasi Tim, Komunikasi efektif, dan Kinerja Karyawan di PT. Bina San Prima dengan waktu penelitian September 2022 – Februari 2023.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Koordinasi tim terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina San Prima?
2. Bagaimana pengaruh Komunikasi efektif terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina San Prima?
3. Bagaimana pengaruh koordinasi tim dan komunikasi efektif terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina San Prima?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh koordinasi tim terhadap kinerja karyawan dalam pada PT. Bina San Prima.
2. Menganalisis pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina San Prima.
3. Menganalisis pengaruh koordinasi tim dan komunikasi efektif terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina San Prima.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk penelitian di masa depan, terutama yang berkaitan dengan efek kerja tim dan komunikasi yang baik pada kinerja pekerja.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan agar pimpinan PT Bina San Prima dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja staf dan memenuhi tujuan bisnis.

